

# Pelatihan Website *Knowledge Sharing System* sebagai Media Berbagi Pengetahuan Kerajinan Tangan bagi Nasyiatul 'Aisyiyah

Debby Ummul Hidayah <sup>1,\*</sup>, Nailis Syafi'ah <sup>2</sup>, Ikhsan Setiawan <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Amikom Purwokerto, Jl. Letjend. Pol. Soemarto, Purwokerto, Banyumas 53127, Indonesia

<sup>1</sup> debbyummul@amikompurwokerto.ac.id\*; <sup>2</sup> nailissyafiah162000@gmail.com; <sup>3</sup> ikhsansetiawan005@gmail.com

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Article history

Received : 23-10-2021

Revised : 25-07-2023

Accepted : 28-07-2023

### Keywords

Website ;

Knowledge Sharing System ;

Kerajinan Tangan ;

## ABSTRACT

*This community service activity has been successfully carried out which is located in Bustanul 'Aisyiyah, Rabak Village, Kalimanah District, Purbalingga Regency. This community service activity is in the form of training on the use of the knowledge sharing system (KSS) website and at the same time the practice of making handicrafts from wool yarn. The tools and materials used in making handicrafts include wool, paper, scissors, wire, and green tape. Meanwhile, training in using the KSS website requires a device such as a mobile and an internet connection. The purpose of this community service activity is to increase knowledge in the use of information technology, namely in the form of a knowledge sharing system website as a medium for sharing handicrafts. The method of implementation is by lecturing and practicing directly using the KSS website and making handicrafts. The outputs of this service activity are (1) Members of Nasyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak have knowledge of the use of information technology to share knowledge and hone skills as pillars in the foundation of entrepreneurial TOT; (2) Members of Nasyiatul 'Aisyiyah Rabak can share knowledge about handicrafts through the KSS website.*

## A. PENDAHULUAN

Menurut teori mengenai pandangan kontigensi menjelaskan bahwa untuk mencapai puncak kesuksesan suatu organisasi, banyak langkah atau jalur yang dapat diambil. Namun memilih langkah yang tepat terhadap kebutuhan organisasi merupakan jalur utama yang harus dilewati. Sebagaimana hal tersebut, khususnya dalam proses integrasi *knowledge management* pada organisasi, memerlukan cara atau strategi yang tepat guna untuk mengetahui proses *knowledge management* yang saat ini sudah berjalan. Dengan demikian akan diperoleh solusi yang cocok dalam mengatasi permasalahan yang muncul.

*Knowledge management* merupakan praktik terbaik khususnya dalam pengembangan pengetahuan. *Knowledge management* dapat dipandang sebagai manajemen proses untuk menciptakan, menyimpan, mengakses, dan menyebarkan sumber daya intelektual dalam suatu organisasi (Antunes & Pinheiro, 2020). Adapun proses-proses yang terjadi dalam *knowledge management* seperti *discovery*, *capture*, *sharing*, dan *application* suatu pengetahuan. Proses-proses tersebut perlu dikembangkan dengan penerapan sistem yang tepat. Di samping itu infrastruktur organisasi yang memadai pun turut menjadi faktor penunjang keberhasilan. Selain itu ada 3 faktor pendukung lain yang menjadi desain dalam *knowledge management* yakni orang, organisasi, dan sistem informasi (Córdova & Gutiérrez, 2018). Faktor-faktor tersebut dapat menjadi pendukung untuk mencapai keunggulan kompetitif organisasi. Dengan demikian dalam *knowledge management*, pengetahuan yang dimiliki oleh individu dapat menjadi *knowledge organization* yang memiliki manfaat bagi organisasi itu sendiri dan mampu meningkatkan daya saing organisasi (Sonatha et al., 2018). Adapun tujuan dari *knowledge management* yakni untuk mengidentifikasi sumber daya pengetahuan dalam suatu organisasi, menemukan unsur defisit pengetahuan, menyimpan maupun menggunakan pengetahuan serta mengatur dan mengevaluasi proses pengetahuan (Ramadhani & ER, 2019).

Pada program pengabdian masyarakat ini, saya dan tim melakukan kerjasama dengan salah satu mitra yang terletak di Desa Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Adapun mitra

tersebut adalah Nasyyiatul 'Aisyiyah Cabang Rabak. Mitra tersebut merupakan suatu organisasi di bawah naungan Muhammadiyah yang beranggotakan para pemuda dan juga para ibu. Tujuan organisasi tersebut dibentuk berdasarkan landasan untuk mendorong para wanita untuk turut membantu dalam mendorong masyarakat agar mampu menjadi pioner bangsa. Oleh sebab itu berbagai kegiatan tengah dilakukan guna mewujudkan *trainer* yang berkompeten di bidangnya. Berbagai upaya yang mendorong dalam proses *knowledge management* seperti adanya kegiatan pelatihan membuat hasta karya atau kerajinan tangan, kemudian sosialisasi, dan juga ceramah agama Islam. Untuk kegiatan sosialisasi maupun ceramah dilakukan melalui proses *socialization*. Yakni dengan memberikan pengetahuan secara langsung dari *tacit to tacit*. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan membuat kerajinan tangan terdiri dari berbagai proses. Diantaranya *socialization*, *externalization*, dan *internalization*. Pada proses *socialization* terjadi proses transfer pengetahuan dari *tacit to tacit*. Hal tersebut biasanya terjadi ketika sebelum memulai membuat kerajinan tangan. Pelatih akan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai kerajinan apa yang hendak dipraktikkan. Kemudian untuk proses *externalization* yakni terjadi proses transfer *knowledge* dari *tacit to explicit*. Proses tersebut dapat dibuktikan dengan hasta karya yang telah dihasilkan dari proses pelatihan membuat kerajinan tangan. Terakhir, pada proses *internalization* terjadi proses transfer pengetahuan dari *explicit to tacit*. Yaitu terjadi pada saat proses membuat kerajinan tangan. Biasanya para anggota akan diberikan modul berupa pelatihan. Modul tersebut berupa *hardcopy* dalam bentuk lembaran kertas. Modul inilah yang digunakan sebagai media untuk menunjang pelatihan. Apabila mereka hendak berlatih secara mandiri di rumah, mereka dapat menggunakan modul sebagai media untuk tutorial.

Dalam dekade terakhir, kegiatan yang ada di Nasyyiatul 'Aisyiyah Cabang Rabak dapat dikatakan pasif. Salah satunya dipengaruhi oleh situasi pandemik COVID-19. Walau demikian pihak pimpinan dari NA Cabang Rabak tetap mencoba untuk mengaktifkan kegiatan melalui grup di aplikasi *whatsapp* meski hanya sebatas curah pendapat. Dengan demikian teknologi informasi memiliki peran untuk tetap dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi organisasi NA. Bahkan penggunaan teknologi informasi memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam proses penyebaran informasi dengan waktu yang cepat dan efisien (Utami et al., 2015) dan sekaligus pendukung dalam proses berbagi pengetahuan (Jakobsone et al., 2017). Dalam *knowledge management*, *knowledge sharing* menjadi konsep yang sangat penting dalam sebuah organisasi untuk membantu tiap anggota organisasi dalam berbagi pengetahuan (Arifin & Christiani, 2019). Adapun faktor yang berpengaruh terhadap berbagi pengetahuan tersebut adalah interaksi sosial (Ghahtarani et al., 2020). Interaksi sosial dapat diamati dalam interaksi yang ada di suatu organisasi.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yakni belum mengoptimalkan dokumentasi berupa kegiatan pada saat pertemuan rutin. Khususnya pada saat pelatihan kerajinan tangan. Sebab kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang dan berpotensi untuk membuka peluang usaha dan bisnis. Selanjutnya modul pelatihan kerajinan tangan belum memiliki sistem repositori khusus. Meski infrastruktur dinilai sudah cukup memadai namun masih kurang optimal untuk dipergunakan. Dengan dalih tersebut, saya dan tim bermaksud untuk menerapkan suatu sistem yang berfokus pada *knowledge sharing system* guna memudahkan dalam proses berbagi hasil kegiatan yang pernah dilakukan selama mengikuti pelatihan kerajinan tangan yang diadakan oleh Nasyyiatul 'Aisyiyah Cabang Rabak. Langkah tersebut dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan seperti strategi organisasi yang mengarah ke program TOT (*training of trainer*) kewirausahaan. Kemudian masalah infrastruktur TI yang dinilai cukup memadai. Sebab sistem yang dibangun berupa suatu *website knowledge sharing system* yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan internet. Dengan adanya proses berbagi pengetahuan melalui *website knowledge sharing system* diharapkan dapat terciptanya pengetahuan baru dan mampu membuka peluang untuk berinovasi dalam mengembangkan produk (Qammach, 2016). Beberapa manfaat dari *knowledge sharing system* diantaranya untuk menciptakan budaya berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*), memudahkan dalam proses pengelolaan dan perolehan *knowledge*, serta mengoptimalkan proses *sharing knowledge* antar anggota organisasi (Wati & Lusa, 2017).

Selain itu dari proses pengolahan pengetahuan yang ada, proses yang paling banyak terjadi pada pelatihan membuat kerajinan tangan. Dengan pengetahuan yang terasah maka pengetahuan akan

meningkat. Sehingga dapat digunakan sebagai penunjang guna meningkatkan *skill* dalam keterampilan membuat kerajinan tangan (Yuslistyari et al., 2019). Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap produk akhir. Penciptaan produk akhir yang baik mampu menciptakan peluang usaha yang luas. Bahkan mampu membuka peluang usaha baru (Sholikah et al., 2020).

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan pengembangan keterampilan berbasis *website knowledge sharing system* dilakukan dengan beberapa pendekatan diantaranya:

1. Berbasis kelompok, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada ibu-ibu yang tergabung dan organisasi NA Cabang Rabak dengan proses pendampingan, perencanaan, dan monitoring serta evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Komprehensif, yang menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait pengumpulan bahan pembuatan kerajinan tangan, pelatihan membuat kerajinan tangan yang menghasilkan produk bernilai ekonomi, dan pelatihan menggunakan *website knowledge sharing system*.

**Tabel 1.** Jenis Kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan dan Solusi Permasalahan

No.	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1	Sosialisasi AMM (Amikom Mitra Masyarakat)	Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama pelatihan berlangsung	10 orang ibu-ibu dari kelompok Nasyiatul 'Aisyiyah Cabang Rabak memahami tujuan AMM	Menggunakan metode motivasi dan melibatkan tokoh masyarakat
2	Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan tutorial mengacu ke modul dan atau video dari <i>website knowledge sharing system</i>	Sebagai peserta pelatihan	10 orang ibu-ibu dari kelompok Nasyiatul 'Aisyiyah Cabang Rabak menguasai dalam membuat kerajinan tangan yang diajarkan <i>trainer</i>	Menggunakan metode pelatihan pendampingan
3	Pelatihan penggunaan <i>website knowledge sharing system</i> untuk memudahkan proses berbagi pengetahuan	Sebagai peserta pelatihan	10 orang ibu-ibu dari kelompok Nasyiatul 'Aisyiyah Cabang Rabak menguasai bagaimana pemanfaatan <i>website knowledge sharing system</i> dapat dipergunakan sebagai media berbagi pengetahuan	Menggunakan metode pelatihan pendampingan
4	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi bersama tim AMM	Melakukan monev pemasaran digital	Dilakukan pendampingan terhadap tim monev dari kelompok binaan

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat dalam implementasi penggunaan *website knowledge sharing system* dalam proses berbagi pengetahuan mengenai kerajinan tangan, hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, saya dan tim menyiapkan berbagai alat, bahan, juga materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat.

#### a. Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap awal ini diperlukan pengumpulan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang pelatihan penggunaan website knowledge sharing system sekaligus membuat kerajinan tangan. Untuk menunjang penggunaan website maka saya dan tim menyiapkan kuota internet yang nantinya dapat dipergunakan sebagai wi-fi oleh para peserta pelatihan. Selain itu laptop yang digunakan sebagai media untuk mengenalkan website knowledge sharing system. Kemudian untuk menunjang pelatihan membuat kerajinan tangan, alat dan bahan yang perlu dipersiapkan diantaranya benang wol, gunting, kawat, isolatip hijau, dan kertas.

b. Persiapan Tempat

Untuk kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Rabak yang beralamat di Jl. Raya Rabak Rt 04 Rw 04, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

c. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini telah sukses diselenggarakan tepatnya pada hari Ahad, 02 Mei 2021.

d. Persiapan Materi

Materi yang dipersiapkan berupa modul penggunaan website knowledge sharing system dan juga modul pelatihan membuat kerajinan tangan (membuat kerajinan tangan dari benang wol).

2. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Website Knowledge Sharing System dan Kerajinan Tangan



**Gambar 1.** Sambutan Ketua NA Rabak dan Ketua Pelaksana



**Gambar 2.** Pelatihan Penggunaan Website Knowledge Sharing System



- a. Untuk mengawali acara, terlebih dahulu disampaikan sambutan dari ketua pelaksana pengabdian masyarakat dan ketua PCNA Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Sambutan tersebut berisi motivasi dan ucapan terima kasih yang mendalam sebab terselenggaranya acara tersebut tidak terlepas dari kehadiran para peserta yang berkenan meluangkan waktunya. Mengingat masih dalam kondisi pandemik COVID-19 maka jumlah peserta dibatasi yakni hanya 10 orang saja. Adapun yang tidak bisa menghadiri kegiatan tersebut, tetap dapat berlatih secara mandiri menggunakan modul pelatihan yang juga dibagikan di grup whatsapp.
- b. Sedangkan materi pelatihan penggunaan website knowledge sharing system ini dikemas dalam bentuk softcopy yaitu dalam bentuk modul cara penggunaan website knowledge sharing system. Website tersebut dapat diakses dengan mudah melalui link [www.kss-narabak.com](http://www.kss-narabak.com). Pada website tersebut berisi mengenai penjelasan secara umum mengenai website knowledge sharing system juga artikel-artikel yang berisi mengenai tutorial membuat kerajinan tangan. Selain itu modul untuk membuat kerajinan tangan sudah terunggah ke website sehingga mereka dapat dengan mudah untuk download modul pada tombol download yang sudah disediakan. Selain modul berisi tulisan, tak kalah menarik juga dilengkapi dengan video tutorial. Penggunaan video tutorial ini juga akan memudahkan dalam proses untuk berbagi pengetahuan. Ibu-ibu dapat mengikuti proses pembuatan kerajinan tangan melalui membaca modul atau melihat langsung proses pembuatannya melalui video. Kedua cara tersebut dapat berlaku efektif dan efisien. Sebab ketika terhimpit kuota maka mereka tetap dapat menggunakan modul sebagai media pembelajaran membuat kerajinan tangan. Atau sebaliknya ketika memiliki kuota yang cukup, mereka dapat menonton video tutorial. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa berlatih dengan menonton tutorial pada video akan lebih mudah untuk dilakukan daripada menggunakan modul. Namun, tidak menutup kemungkinan juga jika menggunakan modul akan gagal. Hal ini dapat disesuaikan dengan pemahaman tiap individu.
- c. Kemudian tutor menjelaskan bagaimana menggunakan website knowledge sharing system tersebut. Tentunya yang dibutuhkan pertama kali adalah device dan internet. Website ini termasuk kategori website yang dinamis sehingga ketika diakses dalam mode layar HP maka ukuran website akan menyesuaikan layar HP. Lalu dijelaskan tiap-tiap menu yang ada pada website dimulai menu beranda, tentang, artikel, dan masuk. Adapun yang menjadi ranah utama dalam proses berbagi pengetahuan adalah menu artikel. Dalam menu artikel akan memunculkan list semua artikel yang telah berhasil terpublikasi. Artikel yang dimuat hanya berupa artikel mengenai tutorial kerajinan tangan. Meski demikian, para peserta tetap antusias dan memiliki rasa ingin tahu lebih untuk bisa menggunakan dan ikut berkontribusi dalam memaksimalkan website knowledge sharing system tersebut.
- d. Berikutnya untuk mencoba penerapan *website* knowledge sharing system dalam upaya berbagi pengetahuan mengenai membuat kerajinan tangan, maka tiap peserta dibekali juga dengan pelatihan membuat kerajinan tangan dengan panduan dari modul dan atau video yang dapat diakses pada website tersebut. Masing-masing peserta diberikan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti benang wol, kertas, kawat, gunting, isolatip hijau, serta aksesoris daun. Pada proses pelatihan membuat kerajinan tangan ini sangat terlihat bahwa sangat antusias mengikuti pelatihan dengan memperhatikan langkah demi langkah dalam membuat kerajinan tangan. Hasilnya adalah bahwa ibu-ibu dari NA Rabak ini dapat mengikuti pelatihan membuat kerajinan tangan dengan sangat bersemangat.
- e. Kegiatan pelatihan membuat kerajinan tangan dari benang wol ini terlihat sangat antusias dari para ibu NA Rabak. Ada yang dengan gigihnya membuat pola bunga diulang berulang kali sampai tercipta pola sesuai yang diharapkan. Ada pula yang dapat membuat sampai dua bunga. Yang harus diperhatikan dalam membuat kerajinan tangan ini yaitu keterampilan dan ketekunan. Apabila tangan sudah terampil maka hasilnya pun akan mengikuti yaitu hasilnya akan lebih maksimal. Sama halnya dengan ketekunan, apabila tidak mau berusaha dengan sungguh-sungguh dan tidak mau untuk sabar dalam membuat kerajinan tangan maka hasilnya

menjadi tidak sesuai harapan. Apalagi jika baru pertama kali atau baru memulai dalam membuat kerajinan tangan. Tidak ada kata untuk menyerah untuk mencapai suatu titik kesuksesan. Gagal bukanlah keputusan akhir untuk menyerah, namun gagal adalah obat untuk terus bangkit dan meyakini bahwa hidup ini senantiasa berada pada kesulitan yang diiringi dengan kemudahan.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana maka dapat diperoleh hasil bahwa para anggota Nasyyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak memiliki pengetahuan akan penggunaan teknologi informasi untuk berbagi pengetahuan dan mengasah keterampilan sebagai pilar dalam fondasi TOT kewirausahaan. Di samping itu para anggota Nasyyiatul 'Aisyiyah Rabak bisa berbagi pengetahuan seputar kerajinan tangan melalui *website* KSS. Meskipun demikian penggunaan akan teknologi informasi seperti *website* KSS ini masih membutuhkan pendampingan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar anggota dari Nasyyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak masih cukup awam dalam penggunaan *website*. Oleh sebab itu, inovasi *website* KSS ini diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif dalam mengenalkan teknologi informasi sehingga organisasi Nasyyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak bisa lebih baik lagi dari sebelumnya. Seperti dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Amin et al., 2020) yaitu mengadakan pelatihan penggunaan *website* mesin pencari untuk mencari informasi seputar pembuatan kerajinan tangan yang dikemas dalam bentuk foto, dokumen, teks, maupun video. Hasil pengabdian masyarakat tersebut masih mengandalkan *website* yang secara umum dapat dicari melalui mesin pencari, sedangkan dalam pengabdian masyarakat saya dan tim *website* yang digunakan adalah *website* khusus yang memang diperuntukkan untuk organisasi Nasyyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak yang difokuskan pada pembuatan kerajinan tangan. Kemudian berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh (Rinawati, Kasmi, 2022) yaitu melakukan pengabdian sekaligus pembuatan *website* desa yang digunakan sebagai media untuk mempromosikan desa dan mengenalkan hasil produk desa seperti pertanian dan kerajinan tangan dari masyarakat desa setempat. Secara umum hasil pengabdian masyarakat tersebut memiliki persamaan dengan pengabdian masyarakat yang saya dan tim laksanakan yaitu penggunaan *website* yang digunakan untuk mengenalkan hasil produk kerajinan tangan, namun memiliki perbedaan, di mana hasil pembuatan kerajinan tangan pada *website* KSS tidak mengenalkan produk yang lain seperti hasil pertanian. Berikutnya berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh (Sugihartini et al., 2019) yakni pelatihan *website* yang dikhususkan untuk pengarajin kain endek yang berfungsi sebagai media promosi, informasi seputar kerajinan dari kain endek maupun sebagai media untuk berjualan. Persamaan kegiatan pengabdian tersebut dengan pengabdian yang saya dan tim laksanakan adalah adanya penggunaan *website* yang dikhususkan dalam mengenalkan produk kerajinan. Sedangkan perbedaannya adalah untuk *website* KSS tidak diperuntukkan untuk berjualan maupun sebagai promosi produk. Sehingga dapat dijelaskan bahwa adanya penggunaan *website* memiliki fungsi yang dapat disesuaikan dengan visi maupun misi dari organisasi bersangkutan. Akan tetapi poin penting yang perlu untuk diperhatikan adalah pemanfaatannya. Bukan hanya sekadar paham dan bisa menggunakan *website* tetapi bisa memanfaatkannya dengan baik dan bisa memperoleh *feedback* dari pemanfaatan tersebut.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Dari kegiatan pelatihan penggunaan *website* knowledge sharing system dan kerajinan tangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan. Walaupun masih berada pada situasi pandemik COVID-19 tidak menyurutkan tekad untuk tetap produktif dan aktif dalam menjalankan aktivitas yang bermanfaat. Mematuhi protoko kesehatan juga menjadi syarat mutlak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu momentum yang berkesan dan juga motivasi untuk bisa menggerakkan para ibu dari Nasyyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak pada khususnya. Mereka dapat memanfaatkan waktu luang dengan membuat kerajinan tangan sebab sudah ada kemudahan dengan adanya *website* knowledge sharing system yang dapat mereka akses dimanapun dan kapanpun. Apabila mereka terus berlatih, berlatih, dan berlatih maka pengetahuan mereka dalam membuat kerajinan tangan dapat menjadi level expert knowledge. Hal inilah yang menjadi harapan bagi ibu-ibu NA Rabak dan sekaligus turut serta membangun TOT kewirausahaan.

## Saran

Demi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik lagi untuk kedepannya, maka dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ada beberapa saran guna menunjang kegiatan pengabdian masyarakat menjadi lebih baik.

- a. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, materi dapat ditambahkan seperti cara membuat modul atau tutorial untuk nantinya bisa diposting pada website knowledge sharing system. Selanjutnya dapat juga ditambahkan pelatihan menulis artikel pada website.
- b. Untuk dapat menunjang kegiatan pengabdian masyarakat pada situasi pandemik COVID-19, maka kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan secara offline dan online. Secara offline dapat dilakukan secara face to face namun tetap membatasi jumlah peerta dan harus menjaga protokol kesehatan. Adapun secara online maka dapat memanfaatkan ruang virtual seperti menggunakan video conference.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, saya dan tim mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya khususnya kepada organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah Desa Rabak yang sudah berkenan untuk menjadi relasi dalam kegiatan pengabdian ini. Juga kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan juga motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat. Mudah-mudahan publikasi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk saya maupun pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F., Diartono, D. A., Hadikurniawati, W., & Nurraharjo, E. (2020). Pelatihan Pemerolehan Informasi Melalui Internet Dalam Pembuatan Kerajinan Bagi PPDI (Perkumpulan Peyandang Disabilitas Indonesia) Kota Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 4(2), 81–90.
- Antunes, H. de J. G., & Pinheiro, P. G. (2020). Linking Knowledge Management, Organizational Learning and Memory. *Journal of Innovation & Knowledge*, 5, 140–149. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2019.04.002>
- Arifin, A. M., & Christiani, L. (2019). Implementasi Knowledge Sharing Tim Pengembang Tyto Alba Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 81–90.
- Córdova, F. M., & Gutiérrez, F. A. (2018). Knowledge Management System in Service Companies. *Procedia Computer Science*, 139, 392–400. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.10.275>
- Ghahtarani, A., Sheikhmohammady, M., & Rostami, M. (2020). The Impact of Social Capital and Social Interaction on Customers' Purchase Intention, Considering Knowledge Sharing in Social Commerce Context. *Journal of Innovation & Knowledge*, 5, 191–199. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2019.08.004>
- Jakobsone, A., Cakula, S., & Florea, M. (2017). Modelling of Knowledge Sharing for the Provision of Sustainable Cooperation Between Adult Educational Institutions and Enterprises. *Procedia - Procedia Computer Science*, 104, 160–165. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.01.095>
- Qammach, N. I. J. (2016). The Mediating Role of Knowledge Sharing on Relationship Between IT Capability and IT Support as Predictors of Innovation Performance : An Empirical Study on Mobile Companies in Iraq. *Procedia Economics and Finance*, 39, 562–570. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30300-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30300-8)
- Ramadhani, F., & ER, M. (2019). A Conceptual Model for the Use of Social Software in Business Process Management and Knowledge Management. *Procedia Computer Science*, 161, 1131–1138. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.225>
- Rinawati, Kasmi, Y. F. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Website Desa Sidodadi Bagi Aparatur Pekon

- Dan Karang Taruna. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 3(4), 146–153. <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v3i4.64>
- Sholikhah, M., Mustofa, I., & Miftahudin, A. H. (2020). Pendampingan Jamaah Yasinan Untuk Revitalisasi Batik Celup Melalui Knowlegde Sharing. *Jurnal Janaka*, 2(2), 73–82.
- Sonatha, Y., Rahmayuni, I., Alanda, A., & Saputra, I. (2018). *Rancang Bangun Aplikasi Knowledge Management Berbasis Web*. 18(2), 133–140.
- Sugihartini, N., Dewi, E. D. M., Wahyuni, D. S., & Agustini, K. (2019). Pengembangan dan Pelatihan Website Untuk UMKM Kain Endek. *Widya Laksana*, 8(2), 217–226. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/21111>
- Utami, N. P. P., Purwa, I. B. G., & Suparmin, K. E. (2015). Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Dalam Information Sharing Bagi Pengelola Perpustakaan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Widya Laksana*, 4(2), 209–220.
- Wati, D. P., & Lusa, J. S. (2017). Prototipe Knowledge Sharing System Materi Perkuliahan : Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi STKIP Muhammadiyah Kuningan. *Jurnal ICT Learning*, 3(2), 53–66.
- Yuslistyari, E. I., Ramayanti, G., Umama, H. A., Sari, M. M., Surya, A. A., & Sakti, R. (2019). Knowledge Sharing Mahasiswa KKM Melalui Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kerajinan Tangan. *Journal of Dedicators Community*, 3(3), 11–21. <https://doi.org/10.340001/jdc.v3i3.10>